

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saipullah  
NIM 603201010021  
TTL : pulau palas ,8 Agustus 1988  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Pekerjaan : Guru/Pengajar di PPS Al-Baqiyatussa'adiyyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penafsiran Makna Kata *Zakat* Menurut Syekh Nawawi Al Bantani (Kajian Tafsir Marah Labid)” benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sepenuhnya.

Tembilahan 14 November 2024

Saya yang menyatakan

**SAIPULLAH**

NIM: 603201010021

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Sekripsi ini berjudul “Makna Kata *Zakat* Menurut Syekh Nawawi Al Bantani (Kajian Tafsir Marah Labid)” yang ditulis oleh saudara Saipullah NIM: 603201010021. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat depergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan 14 November 2024

Pembing I

Pembimbing II

**Syafil, S.Th. I, M.Ud**

**Dr.Dewi Murni, MA**

## **PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQSAH**

Skripsi dengan judul “PENAFSIRAN MAKNA KATA ZAKAT MENURUT SYEKH NAWAWI AL BANTANI ( KAJIAN TAFSIR MARAH LABID )” yang di tulis oleh saudara Saipullah, NIM. 603201010021, program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Skripsi yang dilaksanakan tanggal 05 Februari 2025.

Tembilahan, 05 Februari 2025

Tim Penguji Munaqasah

Ketua

Sekretaris

**Syafril, S.Th.I., M.Ud.**

**Dr. Dewi Murni, S.Th.I., M.A.**

Penguji I

Penguji II

Penguji III

**Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.**

**Nasrullah, S.H.I., M.S.I.**

**Amaruddin, S.Ag., M.A.**

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

**Dr. Sofyan Sulaiman, S.Esy. MSI**

### TRANSLITERASI ARAB LATIN

| Huruf Arab | Nama | Hurup latin        | Nama               |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب          | Ba   | B                  | Be                 |
| ت          | Ta   | T                  | te                 |
| ث          | Tsa  | S                  | es (titik di atas) |
| ج          | Jim  | J                  | Je                 |
| ح          | Ha   | H                  | ha                 |
| خ          | kha  | Kh                 | ka dan ha          |
| د          | dal  | D                  | de                 |
| ذ          | Dzal | Dz                 | de dan zet         |
| ر          | ra   | R                  | er                 |
| ز          | zai  | Z                  | zet                |
| س          | sin  | S                  | es                 |
| ش          | syin | Sy                 | es dan ye          |

|   |      |    |              |
|---|------|----|--------------|
| ص | shad | Sh | es dan ha    |
| ض | dhad | Dh | de dan ha    |
| ط | tha  | Th | te dan ha    |
| ظ | zhaa | Zh | zet dan ha   |
| ع | ‘ain | ‘  | koma di atas |
| غ | ghin | Gh | ge dan ha    |
| ف | fa   | F  | Ef           |
| ق | qaf  | Q  | Ki           |
| ك | kaf  | K  | Ka           |
| ل | lam  | L  | El           |
| م | mim  | M  | Em           |
| ن | nun  | N  | En           |
| و | waw  | W  | We           |
| ه | ha   | H  | Ha           |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | ya     | Y | Ye       |

**Catatan:**

- a. Vokal tunggal (monoftong) tanda *fathah* dilambangkan dengan *a*. Misalnya:

جَهْدٌ ditulis *jahada*

- b. Vokal rangkap (diftong) tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*. Misalnya:

سَيْلٌ ditulis *suila*

- c. Vokal panjang (maddah) tanda *dhammah* dilambangkan dengan huruf *u*.

Misalnya: رُوِيَ ditulis *ruwiya*

- d. Ta Marbutah ة

Mendapatkan harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah.

Misalnya: الشجرة ditulis *al-syajarat*

- e. Syaddah (tasydid)

Syaddah dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda ّ , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama.

Misalnya: ممجد ditulis *mumajjad*

- f. Kata sandang

Kata sandang yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, transliterasinya adalah *al*. Misalnya: الجدار ditulis *al-jidar*

- g. Hamzah

Hamzah yang terletak ditengah dan akhir ditransliterasikan dengan apostrof.

Adapun hamzah yang terletak diawal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya: الله dibaca *alihi*

## ABSTRAK

Saipullah, NIM. 603201010021, Penafsiran Makna Kata “*Zakat*” Menurut Syekh Nawawi Al Bantani ( Kajian Tafsir Marah Labid), Skripsi: Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam UNISI Tembilahan tahun 2024.

Al-Qur’an sebagai pedoman pemberantasan Kemiskinan, karena kemiskinan merupakan masalah besar dan sejak lama telah ada. Islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer diantaranya sandang, pangan dan papan. Mengeluarkan zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu dan telah memenuhi syarat dan ketentuan syariat Islam.

Selain sebagai bentuk ibadah, zakat juga mempunyai tujuan dan manfaat dalam kehidupan sosial umat Islam. Oleh karena itu, membayar zakat merupakan bentuk ketaatan dan kepedulian umat Muslim terhadap sesama yang membutuhkan, serta merupakan wujud solidaritas sosial yang harus dijaga dan dipertahankan.

Fokus dalam penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana Penafsiran makna kata zakat dalam Alqur’an pada tafsir Syekh Nawawi Al Bantani. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: mengetahui apa saja makna kata *zakat*, jumlah kata zakat dan tafsir kata zakat pandangan Syekh Nawawi Al Bantani menurut *Tafsir Marah Labid* .

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *library research*, yaitu bahan yang bersifat bacaan (perpustakaan). Hasil penelitian ini mengungkap tentang makna kata zakat yang terdapat pada ayat-ayat yang ada kata zakat yang ditafsirkan oleh Syekh Nawawi Al Bantani. Dengan hal ini agar tidak menimbulkan kesalahan fahaman pembaca tentang makna kata *zakat* dalam Al-Qur’an.

Hasil penelitian menyimpulkan Bahwa Dalam menafsirkan ayat-ayat tentang *zakat* tersebut Syekh Nawawi Al-Bantani, ditemukan dengan beragam makna kata zakat yang terdapat di beberapa surah dalam Al-Qur’an.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وال صلاة وال سلام على أشرف المرسلين سيدنا مح 'مد وعلى اله وصحبه  
اجمعين

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT kerana dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya jualah, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penafsiran Makna Kata *Zakat* Menurut Syekh Nawawi Al Bantani (Kajian Tafsir Marah Labid)”. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW Rasul yang patut kita contoh dan kita tauladani di dalam kehidupan untuk mencapai *Akhlakul karimah*.

Kami menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc, MA., selaku Rektor Universitas Islam Indragiri (UNISI)
2. Bapak Dr. Sofyan Sulaiman, S.Esy. MSI selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI).
3. Bapak Syafril, S.Th.I., M.Ud., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI).
4. Bapak Syafril, S.Th.I., M.Ud, selaku pembimbing Skripsi I
5. Ibu Dr. Dewi Murni, MA., selaku pembimbing Skripsi II

6. Seluruh Dosen pengajar prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu, nasehat dan bimbingan selama berproses akademik penulis
7. Teman-teman yang bersedia memberikan kesempatan dalam peminjaman buku. Dengan ini semua sangat memudahkan pencarian sumber dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman yang selalu ada menemani dalam berproses

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada keluarga khususnya istri, para orang tua kami, inilah peran penting bagi penulis yang sangat memberikan pengaruh besar, dengan supportnya, doanyalah hingga dapat berdiri hingga saat ini dengan semangat yang tidak menentu.

Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan sangat bermanfaat bagi pembaca khususnya pada diri kami sendiri untuk memahami dan mengamalkannya.

## DAFTAR ISI

|                                                                    |             |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>                                 | <b>ii</b>   |
| <b>TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>                              | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                             | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I.....</b>                                                  | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                     | 1           |
| B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....                                | 8           |
| C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....                             | 8           |
| D. Metode Penelitian. ....                                         | 9           |
| E. Definisi Operasional .....                                      | 11          |
| F. Kajian Relevan.....                                             | 13          |
| G. Sistematika Pembahasan. ....                                    | 16          |
| <b>BAB II.....</b>                                                 | <b>18</b>   |
| <b>BIOGRAFI SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI SERTA</b>             |             |
| <b>PROFIL TAFSIR MARAH LABID.....</b>                              | <b>18</b>   |
| A. Biografi Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.....                  | 18          |
| B. Latar Belakang Pendidikan Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani..... | 21          |
| C. Karya Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.....               | 27          |
| D. Guru Guru Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.....                 | 31          |
| E. Metode Dan Corak Tafsir Al-Munir Marah Labid .....              | 37          |
| <b>BAB III .....</b>                                               | <b>41</b>   |
| <b>TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT .....</b>                           | <b>41</b>   |
| A. Pengertian Kata Zakat.....                                      | 41          |
| B. Ayat Ayat Zakat Dalam Al Qur'an.....                            | 50          |

|                                                                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Perbedaan Kata Zakat, Infak, Wakaf Dan Sedekah .....                                                       | 69        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                           | <b>79</b> |
| <b>ZAKAT DALAM PANDANGAN SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-</b>                                                        |           |
| <b>BANTANI DALAM TAFSIR AL-MUNIR MARAH LABID.....</b>                                                         | <b>79</b> |
| A. Makna Kata Zakat Pandangan Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani Dalam<br>Tafsir Al Munir Marah Labid. ....     | 79        |
| B. Penafsiran Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani Mengenai Kata Zakat<br>Dalam Tafsir Al-Munir Marah Labid. .... | 82        |
| <b>BAB V.....</b>                                                                                             | <b>91</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                                                                                          | <b>91</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                           | 91        |
| B. Saran .....                                                                                                | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                         |           |